

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif., karena penelitian ini menjelaskan pengaruh Good Corporate Governance (GCG) terhadap Profitabilitas

### **3.2. Populasi Dan Sampel**

#### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono,2015). Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN *go public* yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018.Menurut data pada situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

#### **3.2.2 Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2015). Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI berturut-turut tahun 2016-2018.
- b. Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan dalam rupiah tahun 2016-2018.
- c. Perusahaan BUMN yang menyertakan komposisi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit tahun 2016-2018.

- d. Perusahaan BUMN yang melaporkan presentase nilai ROA bernilai positif pada laporan keuangan tahun 2016-2018.

Tabel 3.2  
Proses Pengambilan Sampel Penelitian

NO	KRITERIA SAMPEL	JUMLAH PERUSAHAAN
1	Populasi perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	20
2	Perusahaan BUMN yang menerbitkan laporan tahunan dan laporan keuangan dalam rupiah tahun 2016-2018.	20
3	Perusahaan BUMN yang menyertakan komposisi kepemilikan institusional, dewan komisaris independen, dewan direksi, dan komite audit tahun 2016-2018.	15
4	Perusahaan BUMN yang melaporkan presentase nilai ROA bernilai positif pada laporan keuangan tahun 2016-2018	15
Jumlah Perusahaan yang dijadikan sampel		15
Tahun 2016-2018		3 Tahun
Total Sampel penelitian		45

### 3.3. Variabel Operasionalisasi Dan Pengukuran

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 3.3.1. Variabel dependen (Y) .

Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA).ROA diukur dengan menggunakan:

$$ROA = \frac{\textit{laba bersih sesudah pajak}}{\textit{total aktiva}}$$

Sumber:Syamsudin,2013:74

### 3.3.2. Variabel Independen (X)

Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah:

a. Kepemilikan Institusional (X1)

Kepemilikan Institusional diukur dari presentase jumlah saham pihak institusi dari seluruh jumlah saham perusahaan (Boediono,2005:175).

b. Dewan Komisaris Independen (X2)

Dewan Komisaris Independen diukur dari presentase jumlah anggota komisaris dari luar perusahaan dari seluruh jumlah dewan komisaris (Ujiyantho dan Pramuka, 2007:10).

c. Dewan Direksi (X3)

Dewan Direksi diukur dari jumlah anggota direksi dalam perusahaan (Hisamuddin dan Tirta, 2012:125)

d. Komite Audit (X4)

Komite Audit diukur dari jumlah anggota komite audit (Oemar, 2014:386)

## 3.4. Metode Pengumpulan Data

### 3.4.1. Jenis dan Sumber data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data-data yang telah tersedia, selanjutnya dilakukan proses analisis dan interpretasi terhadap data-data tersebut sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.4.2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yaitu metode dokumentasi. Dokumen yang dimaksud adalah laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2018. Laporan

tahunan tersebut diperoleh dari situs online resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan website resmi perusahaan. Adapun data sekunder lain yang digunakan dalam penelitian ini berupa jurnal, artikel, dan literatur lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **3.5. Metode Analisis**

#### **3.5.1. Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif ditujukan untuk melihat profil dari penelitian tersebut dan memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan suatu data yang dilihat dari mean, median, deviasi standar, nilai minimum, dan nilai maksimum (Ghozali, 2007). Pengujian ini dilakukan untuk mempermudah memahami variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

#### **3.5.2. Uji Asumsi Klasik**

Sebelum melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan regresi linier berganda perlu dilakukan terlebih dahulu pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

##### *3.5.2.1. Uji Normalitas*

Uji normalitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah ada sampel data sampel memenuhi persyaratan distribusi normal. Untuk mendeteksi suatu normalitas data dilakukan dengan Uji Kolmogorov-Smirnov. Caranya yaitu dengan melihat nilai signifikansinya. Jika  $p\text{-value} > 0,05$  maka data residual tersebut terdistribusi secara normal. Sedangkan jika  $p\text{-value} < 0,05$  maka data tidak terdistribusi secara normal (Ghozali, 2007).

##### *3.5.2.2. Uji Multikolinieritas*

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji keberadaan korelasi antara variable independen dan model regresi. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independennya (Ghozali, 2007). Pengujian multikolinieritas dapat dilihat dari nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Jika nilai tolerance  $< 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF > 10$  maka terdapat multikolinieritas yang tidak dapat ditoleransi dan variabel tersebut harus dikeluarkan dari model regresi agar hasil yang diperoleh tidak bias.

#### 3.5.2.3. Uji Heterokedastisitas

Pengujian heterokedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas (Ghozali, 2007). Model regresi yang baik adalah jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap homoskedastisitas dan tidak mengalami heteroskedastisitas. Pengujian heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2007) yaitu :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.4. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah dalam suatu regresi linier berganda terdapat korelasi antara residual pada periode  $t$  dengan residual periode  $t-1$ . Model regresi yang baik adalah regresi yang

bebas dari autokorelasi. Untuk mendeteksi apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi, salah satunya dapat dilihat dari uji Durbin-Watson (DW test) yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) hitung dengan nilai (DW) tabel. Dasar pengambilan keputusan:

- a. Jika  $0 < dw < dl$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi positif
- b. Jika  $4 - dl < dw < 4$ , maka dapat disimpulkan bahwa ada autokorelasi negatif.
- c. Jika  $du < dw < 4 - du$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi baik positif maupun negatif.
- d. Jika  $dl < dw < du$  atau  $4 - du < dw < 4 - dl$ , maka tidak ada pengambilan keputusan.

### 3.5.3. Uji Hipotesis

#### 3.5.3.1. Metode Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis digunakan untuk mengetahui kekuatan variabel independen terhadap variabel dependen (Sekaran, 2006). Hubungan antar variabel dapat digambarkan dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y_{ROA} = \beta_1 X_{KI} + \beta_2 X_{DKI} + \beta_3 X_{DD} + \beta_4 X_{KA} + e$$

Keterangan:

Y <sub>ROA</sub>	: Variabel Dependen Return On Asset (ROA)
X <sub>KI</sub>	: Variabel Independen Kepemilikan Institusional (KI)
X <sub>DKI</sub>	: Variabel Independen Dewan Komisaris Independen
X <sub>DD</sub>	: Variabel Independen Dewan Direksi (DD)
X <sub>KA</sub>	: Variabel Independen Komite Audit (KA)
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$	: Koefisien Regresi
e	: Error

#### 3.5.3.2. Koefisien Determinasi $R^2$

Koefisien determinasi bertujuan untuk menguji tingkat keeratan atau keterikatan antara variabel dependen dan variabel independen yang bisa

dilihat dari besarnya nilai koefisien determinan determinasi (adjusted R-square). Nilai R-Square yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2007).

#### 3.5.3.3. *Pengujian Simultan (Uji Statistik f)*

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2005). Uji f dapat dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi f pada output hasil regresi dengan level significant 5%. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 5% maka hipotesis ditolak (koefisien regresi tidak signifikan), artinya secara simultan variabel-variabel bebas tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikan lebih kecil dari 5% maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa secara simultan variabel-variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

#### 3.5.3.4. *Uji t statistik*

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dewan direksi dan Komite Audit) terhadap variabel dependen (ROA).

Kriteria pengambilan kesimpulannya adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitas  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka variabel X secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.
- b. Jika probabilitas  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka variabel X secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y.